

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengujian, pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh *machiavellian*, egoisme psikologis dan *love of money* terhadap persepsi penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kuningan. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan berikut:

1. *Machiavellian* berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. Artinya, ketika sifat *machiavellian* meningkat maka Persepsi wajib pajak terhadap Penggelapan Pajak juga meningkat. Sebaliknya, jika sifat *machiavellian* wajib pajak menurun maka Persepsi wajib pajak terhadap Penggelapan Pajak juga menurun.
2. Egoisme Psikologis berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. Artinya, ketika egoisme psikologis wajib pajak meningkat maka persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak juga meningkat. Sebaliknya, jika egoisme psikologis wajib pajak menurun maka persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak juga menurun.
3. *Love of Money* berpengaruh positif signifikan terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. Artinya, ketika *love of money* meningkat maka persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak juga meningkat. Sebaliknya, jika *love of money* menurun maka persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak juga menurun.
4. *Machiavellian*, egoisme psikologis dan *love of money* berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak sebesar 73,6%, sedangkan 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan sejumlah saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Fiskus atau Otoritas Pajak

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *machiavellian* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak. Dalam hal ini otoritas pajak perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Penguatan nilai etika dan integritas melalui program pembinaan moral pajak secara rutin, terutama bagi wajib pajak dengan profil resiko tinggi.
 - **Penerapan sistem pengawasan berbasis teknologi** (seperti e-audit atau e-invoicing) untuk meminimalkan celah manipulasi dan mengurangi peluang rekayasa data oleh wajib pajak yang cenderung oportunistik.
 - **Sanksi tegas dan transparan** terhadap pelanggaran pajak, disertai dengan publikasi kasus-kasus yang terbukti melakukan penggelapan, untuk memberi efek jera pada individu manipulatif.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa egoisme psikologis berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak. Dalam hal ini otoritas pajak perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - **Kampanye sosial yang menekankan manfaat pajak bagi masyarakat luas**, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk menggeser fokus dari kepentingan pribadi ke kepentingan kolektif.
 - Memberikan penghargaan atau insentif bagi wajib pajak patuh, agar muncul motivasi internal dan eksternal untuk berkontribusi secara sukarela.

- Meningkatkan transparansi penggunaan pajak, agar wajib pajak tidak merasa uang mereka "hilang begitu saja", tetapi tahu ke mana dan untuk apa pajak digunakan.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi penggelapan pajak. Dalam hal ini otoritas pajak perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - **Meningkatkan risiko dan biaya penggelapan pajak** melalui sistem pelaporan otomatis (*automatic exchange of information*) dan pelacakan transaksi keuangan untuk menekan potensi keuntungan dari penggelapan.
 - **Pendidikan keuangan dan etika pajak**, terutama untuk pelaku usaha dan karyawan di sektor privat, agar mereka memahami pentingnya kepatuhan pajak dibanding keuntungan sesaat.
 - **Penerapan denda progresif** yang lebih tinggi untuk pelanggar pajak dengan motif finansial, agar penggelapan tidak lagi dianggap menguntungkan secara ekonomi.
- d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *machiavellian*, egoisme psikologis dan *love of money* memiliki pengaruh sebesar 73,6% maka otoritas pajak harus mempertimbangkan pembentukan karakter dan nilai integritas sejak dini, misalnya melalui pelatihan etika profesi atau literasi perpajakan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa *machiavellian*, egoisme psikologis dan *love of money* memberikan kontribusi sebesar 73.6% terhadap perubahan persepsi penggelapan pajak. Sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Artinya, perubahan yang terjadi pada persepsi terhadap penggelapan pajak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut dalam proporsi yang besar, namun masih terdapat ruang untuk menggali variabel lain yang juga dapat memengaruhi

persepsi terhadap penggelapan pajak. Sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang juga berkaitan dengan kecenderungan individu dalam melakukan penggelapan pajak, seperti relativisme, idealisme, rasionalisme, arogansi, serta iklim etika. Variabel-variabel tersebut memberikan sudut pandang tambahan dalam memahami perilaku tidak etis, dan dapat menjadi pendamping yang relevan untuk analisis terhadap *machiavellian*, egoisme psikologis dan *love of money*.

Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel moderasi seperti kepercayaan terhadap pemerintah dan lingkungan sosial. Kedua variabel ini berpotensi memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara *machiavellian*, egoisme psikologis, dan *love of money* terhadap persepsi penggelapan pajak. Kepercayaan kepada pemerintah dapat memengaruhi sejauh mana individu merasa terdorong untuk mematuhi aturan perpajakan, sedangkan lingkungan sosial dapat membentuk norma dan nilai yang memengaruhi kecenderungan seseorang dalam memandang tindakan penggelapan pajak sebagai sesuatu yang dapat diterima atau tidak.

- b. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan adanya perubahan kebijakan perpajakan atau program pemerintah terbaru yang dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak. Hal ini penting agar hasil penelitian tetap relevan dan kontekstual dengan kondisi saat penelitian dilakukan.